Jurnal PADMA PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

VOLUME 2, NOMOR 1, JANUARI 2022

MENGIMPLEMENTASIKAN GERAKAN SADAR LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT SETEMPAT

[1*]Sutrisno, [2]Yanurianto, [3]Hadi Winata, [4]San Ridwan Maulana, [5]Abdul Khoir
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*]dosen00035@unpam.ac.id

Abstrak

Kepedulian umat manusia terhadap lingkungan hidup pada saat ini sudah merupakan kepedulian global dalam rangka kepentingan hidup umat manusia. Kepedulian sekelompok manusia saja terhadap lingkungan hidup tentu tidak cukup, oleh karena perubahan suatu lingkungan yang dampaknya bukan saja terbatas secara lokal, tetapi berdampak global. Permasalahan lingkungan hidup semestinya bukan lagi menjadi suatu permasalahan yang bersifat individual, atau mereka yang berstempel sebagai aktivis lingkungan, atau pemangku kebijakan beberapa negara saja, melainkan telah menjadi bagian dan tanggung jawab bersama umat manusia yang merasa masih mau hidup di muka bumi ini. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dengan tujuan menyadarkan dan menumbuhkan pemahaman warga sekitar tentang lingkungan.

Kata Kunci: Sadar Lingkungan, Karang Taruna

Abstract

Humanity's concern for the environment at this time has become a global concern in the context of the interests of human life. The concern of a group of humans for the environment is certainly not enough, because of changes in an environment whose impact is not only limited locally, but has a global impact. Environmental problems should no longer be an individual problem, or those who have the stamp as environmental activists, or only policy makers of several countries, but have become part of and shared responsibility for human beings who feel they still want to live on this earth. Therefore, community service with the aim of awakening and growing the understanding of local residents about the environment.

Keywords: Environmentally Conscious, Youth Organization

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Cimone Jaya, Kec. Karawaci Kota Tangerang Banten, Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini sebagai kegiatan berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar di tengah pandemi. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anggota Karang Taruna ini ini semata-mata untuk membangun kepedulian, mental positif dan optimisme, terutama menanamkan rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Acara ini juga sebagai motivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan program-program di masyarakat yang bagus dan kekinian.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusias civitas akademika, khususnya mahasiswa Karang Taruna Cimone Jaya, Kec. Karawaci Kota Tangerang Banten dalam membentuk jiwa yang peduli terhadap keadaan (kebersihan dan kesehatan lingkungan) hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan penyusunan program kerja Karang Taruna, terutama yang berkaitan dengan lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

Istilah Lingkungan Hidup berasal dari

Copyright © 2022 Pada Penulis
(cc) BY

kata "Environment" (lingkungan sekitar), yang oleh Michael Allaby diartikan sebagai "The physical, chemical, and biotic condition surrounding an organism", sedangkan Emil Salim mengemukakan bahwa secara umum lingkungan hidup dapat diartikan sebagai benda, kondisi dan keadaannya, serta pengaruh yang terdapat pada ruang yang kita tempati dan mempengaruhi makhluk hidup, termasuk kehidupan manusia.

Dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup, dinyatakan bahwa Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya dan keadaan, makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dari berbagai dimensi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup pada dasarnya terdiri atas 4 unsur, yaitu materi, energi, ruang dan kondisi/situasi setempat, dengan uraian sebagai berikut :

a. Unsur Materi.

   Materi adalah zat yang dapat berbentuk biotik (hewan, tumbuhan, manusia), atau abiotik (tanah, air, udara, dsb). Kedua unsur tersebut mempunyai hubungan timbal balik, dan saling pengaruh mempengaruhi secara ekologis.

b. Unsur Energi

   Semua makhluk yang bergerak untuk dapat hidup memerlukan energi, demikian pula untuk dapat berinteraksi diperlukan adanya energi.

   Sumber energi yang berlimpah berasal dari cahaya matahari, energi ini dapat menyebabkan pohon dan tumbuhan yang berdaun hidau akan dapat melakukan proses photo sintesa untuk tumbuh menuju suatu proses kehidupan. Demikian pula dengan biji-biji dapat tumbuh dan berkembang karena adanya energi matahari ini.

c. Unsur Ruang

   Ruang adalah tempat atau wadah dimana lingkungan hidup berada, suatu ekosistem habitat tertentu akan berada pada suatu ruang tertentu, artinya mempunyai batas-batas tertentu yang dapat dilihat secara fisik. Dengan mengetahui ruang habitat suatu ekosistem maka pengelolaan lingkungan dapat lebih mudah ditangani secara spesifik.

d. Unsur Kondisi/Situasi

   Kondisi atau situasi tertentu dapat mempengaruhi lingkungan hidup, misalnya karena desakan ekonomi masyarakat pada suatu daerah tertentu, maka penduduk di wilayah tersebut terpaksa melakukan pembakaran hutan untuk usaha pertanian, yang dapat menimbulkan ancaman erosi lahan

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode virtual melalui aplikasi zoomeeting bersama anggota karang tarunadengan menjelaskan materi menggunakan metode virtual dikarenakan adanya PSBB (pembatasan berskala besar) akibat adanya covid 19. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan wawasan dan diskusi akan pentingnya kesadaran lingkungan kepada pemuda karang taruna desa dan juga kepada masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan gerakan sadar lingkungan ini berkaitan dengan upaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan terhadap bumi, sevagai contoh melalui pola produksi dan konsumsi yang sewajarnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mewujudkan kesejahteraan warga. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang diciptakan harus mempertimbangkan keberlanjutan. Oleh karena itu, diperlukan langkah pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara memproduksi dan mengkonsumsi makanan dan sumber daya lainnya.

Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam milik bersama, serta upaya mengurangi sampah beracun dan polutan adalah target penting untuk meraih tujuan ini. Salah satunya dengan mendorong warga, dunia usaha, serta konsumen untuk mendaur ulang dan mengurangi sampah. Untuk itulah, diperlukan pergeseran aktivitas produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan.

Diperlukan kebijakan desa yang kondusif dan memiliki perspektif pelestarian lingkungan. Salah satunya ditentukan dengan penanganan limbah dan sampah sesuai kebutuhan. Penanganan sampah secara benar mendukung terciptanya pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Dampak lain dari pola konsumsi ini adalah timbunan sampah yang dapat memicu banjir. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengungkapkan bahwa bencana banjir diakibatkan curah hujan ekstrem. Penyebab lain yang mengakibatkan banjir adalah besarnya limpasan air dari daerah hulu; serta berkurangnya tempat penyimpanan air banjir, seperti waduk dan danau. Menanggapi bencana ini, masyarakat diimbau untuk terus meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan persoalan lainnya yang menjadi penyebab banjir.

Kesadaran terhadap lingkungan tidak cukup dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional yang diperingati setiap tanggal 10 Januari saja. Sejauh ini, kesadaran terhadap lingkungan dan apa saja aksi dalam memelihara lingkungan adalah hal yang dapat dilakukan secara kontinyu dan berkala.

Tindakan peduli terhadap lingkungan dapat kita lakukan dengan berbagai hal. Salah satunya adalah dengan mengelola sampah yang baik dan bijak. Di beberapa negara, kesadaran untuk memperhatikan lingkungan, khususnya sampah justru diatur dalam peraturan negara mereka. Peduli akan lingkungan seakan-akan tidak berdasarkan inisiatif sendiri, melainkan karena rasa keterikatan terhadap peraturan negara. Sedangkan di Indonesia, menurut Manajer Bank Sampah Bersinar (BSB), John Sumual, M.P.M., "Kultur masyarakat Indonesia masih kental dengan budaya "*wani piro*" untuk peduli terhadap masalah sampah".

Sampah merupakan barang atau benda sisa pakai manusia, seperti plastik bekas; sisa makanan dan minuman; barang-barang bekas; dan beberapa sampah lainnya. Masalah sampah ini merupakan tanggung jawab kita dan harus dikelola dengan baik dan bijak untuk mengurangi resiko terjadinya kerusakan lingkungan akibat sampah serta mengancam kehidupan makhluk hidup lainnya.

Wujud peduli terhadap lingkungan dapat kita lakukan dengan meminimalkan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit terurai. Hal yang sama juga turut dijelaskan oleh akun Instagram @id_nature. Akun ini menerangkan bahwa ada lima jenis plastik yang sulit terurai, yaitu botol plastik (50-80 tahun); kemasan *sachet* (50-80 tahun; kantong plastik (10-20 tahun); *styrofoam* (450 tahun); dan sedotan plastik (20 tahun).

Beberapa sampah sebenarnya dapat bernilai jika dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali. Seperti yang dilakukan Bank Sampah Bersinar (BSB), masyarakat bisa menjual sampah yang telah dikumpulkan, seperti kertas, barang berbahan plastik, dan lain-lain. "Membuang sampah sembarang sama dengan membuang uang sia-sia," ujar John. Selain itu, John juga menerangkan, "Sampah organik bisa didaur ulang dan menjadi sesuatu yang bisa dipakai kembali". Caranya adalah dengan menggunakan lubang resapan biopori. Sampah organik yang dimasukkan ke dalam lubang resapan biopori bisa dimanfaatkan untuk budi daya bilatung untuk pakan ternak. "Sampah organik juga bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik lampu penerangan," lanjutnya.

Melihat pemaparan di atas, kita sudah dapat menyimpulkan bahwa mengelola sampah itu justru tidak membawa kerugian, tetapi bisa membawa keuntungan. Sebagai masyarakat, kebijakan mengenai sampah tidak hanya urusan pemerintah, tetapi juga menjadi urusan bersama. Untuk itu, kita diharapkan untuk tidak acuh dengan masalah sampah. Dampak buruk kerusakan lingkungan akibat sampah di masa depan juga perlu dipikirkan agar kita dapat mengindarinya.

Penanganan sampah di perkotaan lebih terdata dibandingkan di perdesaan. Di perkotaan juga dibangun Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Namun hal tersebut tidak terjadi di perdesaan. Tabel 5.9 menunjukkan persentase rumah tangga di perkotaan berdasarkan cara penanganan

Copyright © 2022 Pada Penulis
(cc) BY

sampah yang paling sering dilakukan (BPS, 2017).

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan lokasi pengabdian kepada masyarakat, hari ketiga dan keempat adalah suvei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdiaan kepada masyarakat, hari ketiga hingga kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemahaman sadar lingkungan.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Kelurahan Cimone Jaya, Kec. Karawaci Kota Tangerang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Arga Teriyan, *et al.* (2021). Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Peradaban Masyarakat. 1(2). 29-32

Dewanti, R. N., *et al.* (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, *1*(1).

Haikal, H., *et al.* (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, *1*(3).

Lewenussa, R., *et al.* (2019). Pelatihan Fitur Project Dengan Sofware Accurate Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Dunia Kerja. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, *1*(2), 31-44.

Rawi, R. D. P., *et al.* (2019). Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Sebagai Sarana Peluang Bisnis Dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, *1*(2), 24-30.

Sunarsi, D., *et al.* (2021). Penyuluhan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Desa Mekarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, *1*(2).